Penerapan Sistem Tabulampot Pada Jenis Tanaman Mangga dan Jeruk di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

Ardhitya Alam Wiguna[#1], Linda Ekadewi widyatami[#2]

[#]*Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember*
Jl. Mastrip Kotak Pos 164 Jember

[1]ardhitya.alam@gmail.com

[2]Linda_e.widyatami@yahoo.co.id

Abstract

Tabulampot merupakan sebuah singkatan dari tanaman buah dalam pot. Ini merupakan sebuah solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat perkotaan yaitu lahan yang terbatas. Dari lahan yang terbatas ini kita masih dapat membudidayakan tanaman buah tanpa membutuhkan lahan yang luas. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RT 02 RW 01 Lingkungan Kloncing Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Daerah tersebut merupakan daerah dengan luas pekarangan yang tidak cukup luas dan saling berhadapan antar rumah warga sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan penanaman tanaman buah dipekarangan warga.

Keywords— **tabulampot.**

I. PENDAHULUAN

Pada waktu dahulu mungkin ketika orang akan melakukan kegiatan budidaya tanaman pasti memerlukan sebuah pekarangan yang cukup luas. Hal ini dilakukan semata-mata hanya untuk memanfaatkan lahan yang luas untuk dapat dijadikan sebagai nilai tambah bagi seseorang.

Keadaan saat ini pun sudah berbeda dari beberapa tahun yang lalu. Pada saat ini pekarangan atau luas lahan yang dimiliki oleh warga pada saat ini adalah sangatlah sangat sempit. Ketika seseorang menginginkan menanam tanaman banyak diantaranya menggunakan media lain selain di pekarangan rumahnya.Misalnya ketika seseorang ingin menanam mangga banyak diantaranya yang menanam menggunkan tempat-tempat yang sudah tidak terpakai atau menggunakan polibag.dari situlah tanpa sengaja akhirnya tanaman tersebut tumbuh dan berbuah.

Ini merupakan sebuah inovasi baru yang sebenarnya hadir tanpa sengaja. Namun menurut Syahroni Yunus dan Titis Priyowidodo mengemukakan bahwa tabulampot itu sejak tahun 1970-an yang mana kemudian berkembang, baik dari sisi teknologi maupun jumlah jenis tanaman termasuk buah-buahan. Menurut Drs. H. Hendro Sunarjo, APU (Purn) dalam bukunya hal 8 mengemukakan pendapat bahwa tabulampot bisa menjadi solusi bagi masyarakat perkotaan yang hanya memiliki lahan terbatas dan ingin menanam tanaman buah disekitar rumahnya. Tak hanya sebagai tanaman hias saja kenikmatan lain dari tabulampot adalah kita bisa juga menikmati buahnya. Dari sisi estetika, tabulapot tidak kalah dengan tanaman hias lainnya. Sebagai gambaran, tabulampot yang rimbun dapat memperindah halaman rumah, terutama jika ditata dan dirawat dengan baik.

II. TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target dari kegiatan penanaman buah dalam pot ini (Tabulampot) adalah sebagai berikut :

1) Diharapkan warga dapat melakukan pemeliharaan tanaman sesudah dilakukan pelatihan dan pendampingan.
2) Dapat menularkan kepada orang lain bagaimana cara menanam tanaman buah dalam pot dan bagaimana merawat tanaman tersebut.
3) Menciptakan kebersamaan dan kerukunan antar warga apabila buah yang dihasilkan dapat dinikmati bersama.

B. Luaran

Luaran dari kegiatan penanaman buah dalam pot ini (Tabulampot) adalah

1) mampu menciptakan suasana lingkungan hijau yang asri, sejuk dan nyaman dikalangan warga serta dapat menikmati buah yang dihasilkan oleh tanaman tersebut.
2) Pemberian sarna dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3) Jurnal pengabdian kepada masyarakat.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam memecahkan masalah yang muncul mencangkup beberapa

tahapan kegiatan, yaitu studi pustaka, survey lapangan, Pengadaan sarana dan Prasarana dalam tabulapot, tahap memberikan pelatihan dan pengarahan dilapangan serta memonitoring dan evaluasi kegiatan.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1) Tim pelaksana Pengabdian Masyarakat membuat dan menyiapkan materi pendampingan guna memperlancar kegiatan tanam-menanam buah dalam pot.
2) Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengadakan sarana dan prasarana kebutuhan dalam kegiatan menanam buah dalam pot.
3) Tim pelaksana pengabdian masyarakat berserta peserta mengadakan perkumpulan guna memberikan pelatihan kepada peserta dan menyerah terimakan sarana dan prasarana dari tim pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Bidang ilmu anggota tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Agribisnis dan Manajemen pada Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember.

TABEL I
DAFTAR NAMA TIM PENGUSUL DAN URAIAN TUGASNYA

No	Nama	Kedudukan	Keahlian	Uraian Tugas
1.	Ardhitya Alam Wiguna, S.E., M.M.	Ketua Tim	Manajemen	a Ketua dan penanggung Jawab Kegiatan. b Melakukan koordinasi dengan mitra. c Melakukan pendampingan penanaman dengan system tabulapot. d Melaksanakan memonitoring dan evaluasi dari proses. e Menyusun laporan kegiatan.
2.	Linda Ekadewi Widyatami, S.P., M.P	Amggota Tim	Manajemen Agribisnis	a Melakukan survei lapangan. b Melakukan pendampingan dalam system penanaman dengan tabulapot. c Mengadakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan penanaman dengan tabulapot.

Ketua tim merupakan dosen di Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember dengan Mata Kuliah yang diampu adalah Komputer I, Komputer II, Kesekertarisan, dan Kewirausahaan. Ketua tim pengusul telah memiliki pengalaman dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dengan dana BOPTN. Keahlian pengusul yaitu dibidang Manajemen. Dimana pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kita bisa mengatur kegiatan dan penjadwalan pelaksanaan kegiatan tabulapot ini. Semisal kita akan merancang kapan untuk waktunya pemupukan, mengalokasikan waktu dan berbagi dengan kegiatan yang lain. Sedang anggota tim pengusul pertama, memiliki keahlian dibidang manajemen agribisnis yang mana pada kegiatan ini sangat mendukung dalam kegiatan pelatihan dan pengarahan untuk melaksanakan kegiatan ini

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan survey lokasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dan kondisi lingkungan dilokasi kegiatan. Ternyata didapatkan bahwa warga masyarakat memiliki lahan yang tidak luas dan jarak rumah saling berdekatan. Hal ini menyebabkan warga tidak bisa secara sembarangan melakukan tanam menanam. Untuk itulah perlu sebuah solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menanam buah didalam pot.

A. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Tabulampot

Pada pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Tabulampot di RT 2 RW 01 Lingkungan Kloncing Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari, akan dibagikan satu buah pot plasik atau pot sak; bibit tanaman mangga manalagi atau bibit tanaman jeruk sunkist; media tanam yaitu tanah, humus, pupuk organik (petroganik), dan sekam; selain itu juga pupuk kimia subsidi yaitu pupuk Urea, ZA, dan NPK Phonska.

Gambar 1. Bahan yang disiapkan

Kegiatan persiapan selanjutnya adalah mempersiapkan bibit tanaman mangga manalagi dan bibit tanaman jeruk sunkist, serta pot plastik dan pot sak, yaitu dengan memberi

kode pada masing-masing jenis tanaman dan pot yang akan dibagikan kepada warga, hal ini dilakukan supaya dalam proses memonitoring memudahkan kita dalam pengambilan data. Setelah proses pemberian kode pada masing-masing jenis tanaman yang ada, maka langkah selanjutnya adalah mengukur panjang masing-masing bibit tanaman, sehingga kita bisa mengetahui berapa perkembangan panjang dari masing-masing tanaman setelah dilakukan kegiatan pelaksanaan penanaman pada media pot.

Gambar 2. Bibit Tanaman Mangga Manalagi dan Bibit Tanaman Jeruk Sunkist

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi dan pelatihan "Penerapan Sistem Tabulampot pada Jenis Tanaman Mangga dan Jeruk di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember", dilakukan pada Hari Minggu Tanggal 02 Oktober 2016, dirumah salah satu warga yaitu rumah Bapak Soelawan, pada Jam 11.00 - 14.00 WIB, dan diikuti oleh 19 warga RT 02 RW 01 Lingkungan Kloncing Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari.

Gambar 3. Praktek tabulampot dengan warga

Pendampingan dilakukan untuk menjamin transfer ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan sesuai target dan sasaran sehingga mitra dalam hal ini warga RT 02 RW 01di lingkungan Kloncing Kelurahan Karangrejo berhasil menerapkan sistem penanaman buah dalam pot. Kegiatan pendampingan penanaman buah dalam pot dilakukan setelah kegiatan praktek yang didemonstrasikan oleh tim pengabdian masyarakat, dalam proses pendambingan ini beberapa warga melakukan praktek penanaman buah dalam pot didampingi oleh tim pengabdian masyarakat. Kegiatan pendampingan warga ini bertujuan untuk mendampingi dan membimbing serta memberi petunjuk teknis pelaksanaan penanaman tanaman buah dalam pot sesuai dengan praktek yang telah dijelaskan. Dalam proses pendampingan praktek penanaman buah dalam pot tersebut sebagian besar warga tidak mengalami kesulitan dalam prakteknya dan warga sangat antusias dalam melakukan praktek tabulampot.

Gambar 4. Pendampingan Terhadap Peserta Tabulampot

B. Monitoring Kegiatan Pelatihan Tabulampot

Kegiatan selanjutnya setelah pelaksanaan pelatihan penanaman tabulampot adalah kegiatan monitoring penanaman tabulampot. Kegiatan monitoring dilakukan pada tanggal 7 dan 8 Oktober 2016. Pada kegiatan monitoring ini tim pengabdian akan memantau bagaimana hasil kegiatan praktek menanam buah dalam pot yang warga lakukan. Tim Pengabdian juga memberikan himbauan kepada warga untuk mengingatkan kapan waktunya di siram dan kapan waktunya di pupuk serta pupuk apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara memberi pupuk tersebut. Monitoring ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan berkeliling ke rumah-rumah warga yang menjadi peserta dalam kegiatan menanam buah dalam pot.

Gambar 5. Monitoring Tabulampot dirumah Warga

VI. KESIMPULAN

A. *Kesimpulan*

Kesimpulan yang dapat kita ambil dari kegiatan menanam buah dalam pot ini adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan pengabdian masyarakat tentang penanaman buah dalam pot merupakan sebuah solusi yang tepat dalam memecahkan masalah yang sedang dialami oleh warga perkotaan yaitu lahan yang terbatas dan ingin menanam taman buah disekitar lingkungan rumah.
2) Kegiatan pengabdian masyarakat tentang tanaman buah dalam pot yang meliputi kegiatan pembekalan materi, praktek penanaman buah dalam pot, pendampingan penanaman tabulampot sampai kegiatan monitoring kepada warga yang mengikuti kegiatan pelatihan mendapat tanggapan yang baik dan antusias yang tinggi dari warga di lingkungan RT 02 RW 01 Lingkungan Kloncing Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
3) Dengan adanya tanaman yang berbuah, diharapkan tingkat kesejahteraan perekonomian warga bisa terbantukan dan dapat membentuk wadah budaya Bangsa Indonesia yaitu kebersamaan dan rasa toleransi yang tinggi kepada warga sekitar.

B. *Saran*

Saran yang dapat kita ambil dari kegiatan menanam buah dalam pot ini adalah sebagai berikut :

1) Perlunya dukungan dari pemerintah setempat untuk menerapkan sistem tabulampot di berbagai tempat terutama di daerah perkotaan.
2) Sebelum melakukan kegiatan tabulampot ini, hendaknya kita memiliki alat untuk menentukan kadar Ph tanah guna menentukan tingkat kesuburan pada tanah itu sendiri sebelum dilakukan penanaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Jember dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan kesempatan dan mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui sumber dana BOPTN Politeknik Negeri Jember Tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Dewi, Trias Qurnia; Pembaca ahli :Drs. H. Hendro Sunarjo, APU (Purn.). 2016. 20 *Tanaman Buah Dalam POT*, Penerbit Swadaya, Cibubur Jakarta.

[2] Muktiani. 2011. *Seri Perkebunan Modern Tabulampot Limpahan Rejeki dari Lahan Sempi.* Penerbit Pustaka Baru Press, Bantul Yogyakarta.

[3] Trubus. 2016. *Spektakuler Tabulampot Banjir Buah*. Penerbit PT. Trubus Swadaya, Depok..